

**PENGENALAN B ISNIS DAN TEKNOLOGI B LOCKCHAIN DALAM RANGKA
MEMB ANGITKAN EKONOMI MASYARAKAT**

**INTRODUCTION TO B LOCKCHAIN B BUSINESS AND TECHNOLOGY IN ORDER
GENERATING COMMUNITY ECONOMY**

Yohan Fitriadi^{1*}, Wellia Novita², Puspita Rama Nopiana³, Rionardi Z⁴, Dimas Harris Sean Keefe⁵, Jefri Rahmad Mulia⁶

¹ Prodi Manajemen, Univesitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

² Prodi Akuntansi, Univesitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

³ Prodi Akuntansi, STIE Galileo, Batam

⁴ Prodi Manajemen, STIE Galileo, Batam

⁵ Mahasiswa S3 Pusan National University, Korea

⁶ Prodi Informatika, Universitas Adzkia

[*yohan.ftr@gmail.com](mailto:yohan.ftr@gmail.com)¹, ramanopiana@gmail.com³

Article History:

Received: 30 Oktober 2022

Revised: 22 November 2022

Accepted: 3 Desember 2022

Keywords: *Business, Technology, Blockchain, Economy*

Abstract: *The purpose of activity is to introduce that the public must be familiar with current technological developments, and how technology can contribute to the business world. The activity also opened up insight and horizons for thinking about blockchain technology called mass technology, because the PKM activity also brought business partners from PT Alko Sumatra International. The result of this activity can provide new enthusiasm, especially the community so that products marketed through FB, WA and IG can be effective, it is necessary to carry out ongoing evaluations by always presenting value in every business they run, then business people must know what is called go digital or digital transformation, so that value can come with clear measurements and make financial planning whose turnover increases by 15 - 20%. If it is still not achieved, then it is necessary to carry out a clear strategy of concentration in a certain area.*

Abstrak

Tujuan kegiatan memperkenalkan bahwa masyarakat harus mengenal perkembangan teknologi saat ini, dan bagaimana teknologi mampu memberikan kontribusi dalam dunia usaha. Kegiatan juga membukakan wawasan dan cakrawala berpikir terhadap teknologi blockchain yang disebut teknologi masa, karena Kegiatan PKM juga menghadirkan mitra bisnis dari PT Alko Sumatera International. Hasil kegiatan ini dapat memberikan semangat baru terutama masyarakat agar produk yang dipasarkan melalui FB, WA dan IG bisa efektif, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan dengan selalu menghadirkan value dalam setiap usaha yang dijalankan, selanjutnya pelaku bisnis harus mengenal yang namanya go digital atau digital transformation, agar value dapat hadir dengan pengukuran yang jelas dan membuat perencanaan keuangan yang omset meningkat sebesar 15 - 20%. Jika masih belum tercapai maka perlu lakukan strategi yang jelas konsentrasi dalam area tertentu.

Kata kunci: Bisnis, Teknologi, Blockchain, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangat pesat, hal ini senada dengan berkembangnya kondisi ekonomi, meskipun banyaknya perubahan dari sisi birokrasi dan peraturan investasi. Perubahan ini berdampak baik yang menyebabkan banyaknya investor asing mulai tertarik melihat potensi bisnis di Indonesia. Menteri Investasi Bahlil Lahadalia menyatakan ada 10 negara yang akan berinvestasi di Indonesia, diantaranya Korea Selatan, Inggris, RRC, Singapura, hongkong dan lain sebagainya (Hawa, 2022).

Mengenal kegiatan bisnis tentu butuh sebuah perencanaan terhadap usaha yang akan dikembangkan, mulai dari jenis produk, harga, tempat sebagai market, promosinya, legalitas, keuangan, survei kebutuhan dalam meningkatkan daya beli masyarakat terhadap minat dan kebutuhan sebuah produk, serta pesaingnya. Hal yang paling penting dari semua itu adalah bagaimana usaha yang dijalankan memiliki value atau nilai, dimana dengan menggunakan media internet masyarakat perlu mengetahui tentang teknologi block chain makin tren. Salah satu tujuan diciptakannya untuk merombak proses transaksi antara A dan B dapat terjadi tanpa adanya perantara, dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat, biaya menjadi lebih murah, dan bahkan jauh lebih aman dibandingkan transaksi yang ditawarkan bank atau institusi serupa lainnya (Rahardja, 2018).

Ketertarikan pemerintah dan berbagai perusahaan besar yang makin meningkat terhadap teknologi block chain. Salah satu contohnya adalah event kompetisi teknologi block chain yang diselenggarakan BCA pada 2019. Dalam event tersebut, mahasiswa binus university juga meraih posisi juara favorit. Presiden Joko Widodo pun menegaskan dengan pernyataannya dalam sebuah pidato yang mendorong milenial untuk memahami kemajuan teknologi seperti AI, Bitcoin, Cryptocurrency, dan sebagainya demi mendukung masa depan bangsa (binus.ac.id, 2021).

Kegiatan PKM Ini berbentuk tim kolaborasi dengan 4 (empat) Perguruan Tinggi (UPI-YPTK Padang, STIE Galileo Batam, Universitas Azkia dan Pusan National University, Korea), dengan multidisiplin ilmu (Manajemen, Akuntansi, Bisnis dan Sistem Informasi). Kegiatan bertujuan memperkenalkan bisnis kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, memberikan pengetahuan cara meningkatkan value atau nilai

dalam menjalankan bisnis digital, dan mengenalkan dan membukakan wawasan terhadap teknologi block chain yang disebut teknologi masa depan serta memberikan contoh-contoh usaha yang sudah menerapkannya.

METODE

Bentuk dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk talk show dengan mengenalkan bisnis dan menjelaskan implementasi teknologi Block chain. Peserta kegiatan ini sebanyak 36 orang yang terdiri dari masyarakat Sumatera Barat, tetapi saat pendaftaran dan pelaksanaannya peserta juga banyak berasal dari luar wilayah Sumatera Barat. Hal ini karena kegiatan dilakukan secara online dengan via zoom, sehingga dapat menjangkau akses yang luas. Kegiatan PKM dilaksanakan pada Kamis pukul 13.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB tanggal 30 Juni 2022.

Kegiatan ini dapat memberikan semangat baru terutama masyarakat Sumatera Barat. Kegiatan diatur secara kombinasi, dimana semua peserta berada secara virtual dengan yang diatur oleh host dan cohost dan tim sesi dokumentasi serta penanggungjawab luaran. Semua anggota ikut berpartisipasi aktif dalam room aplikasi zoom meeting, mulai mengatur tampilan, dokumentasikan mengatur agenda kegiatan agar berjalan lancar. Sebagai tim PKM siap selalu bekerjasama dan menghadirkan yang terbaik bagi masyarakat dan peran ini tidak terlepas dari kejasmanan dan ide cemerlang yang kreatif dan inovatif dari semua Tim pengabdian yang diketuai oleh Bapak Yohan Fitriadi, SHI., M.M., yang juga berperan sebagai pemandu acara (moderator). Tim PKM menggunakan room tatap muka bertempat di Studio Minang Lipp. Jl. Ampang Raya dan sedangkan peserta dapat menyaksikan melalui virtual.

PKM ini juga mengundang mitra bisnis sebagai pelaku usaha yaitu Bapak Febriyansah (Direktur Operasional PT Alko Sumatera International), bersama Tim Pengabdian sebagai Narasumber, maka pelaksanaan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Narasumber memberikan penjelasan kepada masyarakat dan sekaligus sosialisasi perkembangan dunia bisnis yang saat ini lagi tren dan diskusi dilakukan secara profesional terkait bidang masing-masing. Kegiatan ini memiliki luaran yang dapat kembali disaksikan di tayangan live youtube https://www.youtube.com/watch?v=0v_Dk8iCzoY dan media massa elektronik <https://www.sumbarmadani.com/upiyptk-gandeng-praktisi-dan-mahasiswa-s3-pusan-national-university-bahas-bisnis-digital/>

HASIL

Hasil PKM ini disesuaikan dengan pertanyaan peserta yang sesuai permasalahan yang dirumuskan, maka hasil dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengetahuan Masyarakat Dalam Mengenalkan Bisnis Digital Berbicara bisnis terkadang tidak hanya melihat dari produknya saja, tetapi bagaimana orang tahu saudara menjual produk yang dibutuhkan.

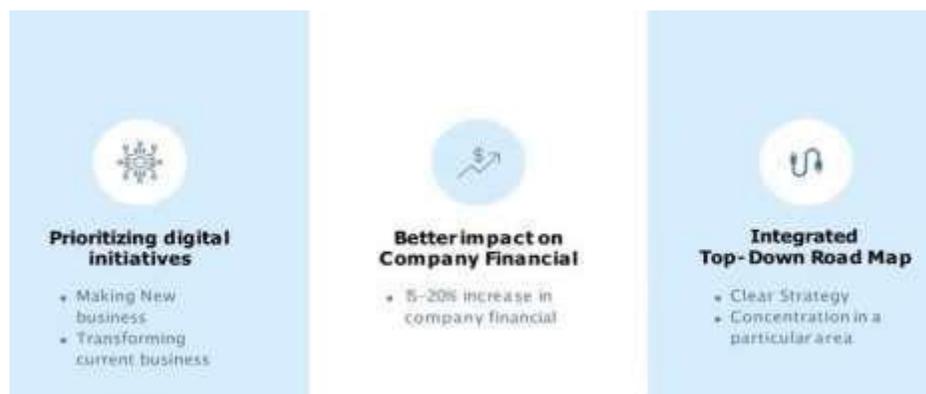


Gambar 1. Foto Mode rator, Narasumber, Mitra
(Bapak Yohan Fitriadi, Bapak Dimas Harris-Sean Keefe & Bapak Febriyansah)

Hal ini penting karena bisnis itu butuh porses yang merupakan sekumpulan kegiatan yang mengambil salah satu atau banyak masukan dan menciptakan sebuah keluaran yang berguna bagi pelanggan (Hammer dan Champy dalam Weske, 2007). Zaman sekarang banyak orang mempromosikan bisnisnya diberbagaimedia sosial (FB, WA, IG). Apakah menurut anda ini sudah bisnis digital?. Ternyata bukan itu saja, tetapi bagaimana kita bisa membuat value atau nilai dari bisnis yang dijalankan baik secara konvensional atau digital, karena semakin banyak value maka semakin bertahan bisnisnya. Artinya masyarakat Sumatera Barat yang dikenal dengan jiwa pembisnis dan suka berusaha, bekerja keras sebaiknya bisa meningkatkan value di dalam bisnisnya, agar dapat meningkatkan pendapatan. Hal ini yang menjadikan nilai bisnis yang semakin mampu bersaing dalam kondisi apapun, meskipun perekonomian tidak baik-baik saja. Alasan ini di ungkapkan oleh Bapak Dimas bahwa semakin banyak value maka semakin bertahan bisnisnya dan semakin baik bisniskan, sehingga mampu meningkatkan omset bisnis dari usaha yang dijalankan. Penjelasan inidilanjutkan menjawab pertanyaan permasalahan selanjutnya.

Penerapan value atau nilai dalam menjalankan bisnis digital

Memajang foto produk di FB, IG dan komunitas WA bisa meningkatkan value?. Belum tentu juga, oleh sebab itu kita butuh tahu yang namanya go digital atau digital transformation. Lebih lanjut juga disampaikan bagaimaname mbangun bisnis digital?

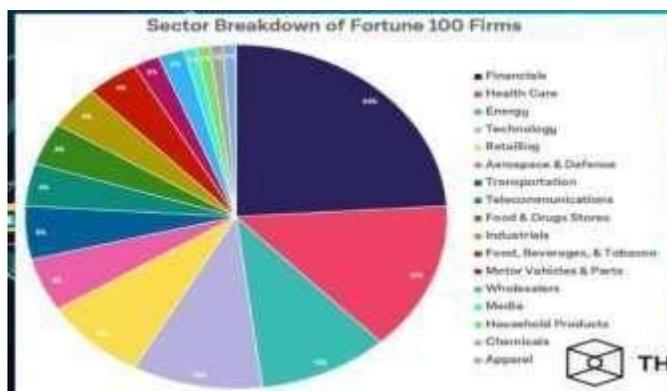


Gambar 2. Pengukuran Value Bisnis Digital

Lebih lanjut juga disampaikan bagaimana membangun bisnis digital?, pertama, kita harus mampu memprioritaskan digital inisiatif, dimana kita perlu membuat baru bisnis atau mengubah bisnis saat ini. Kedua, dampak yang lebih baik pada keuangan perusahaan meningkat sebesar 15-20%. Ketiga, integrated top-down road map dengan strategi yang jelas konsentrasidalam area tertentu, dimana market prioritasnya.

Maksud teknologi blockchain dan penerapannya

Kegiatan ini menambah semakin menarik dengan pembahasan teknologi block chain yang disebut-sebut sebagai teknologi masa depan. Narasumber menyampaikan perlunya blockchain adalah mitra dari PT Alko Sumatera Internasional yaitu Bapak Febriyansah sebagai Diterktur Operasional International. Selanjutnya memaparkarkan bahwa ada 100 sektor saat ini sudah mulai untuk menerapkan blockchain di bisnisnya. Persentase masing-masing sektor sebagai berikut:



Gambar 3. Demand For Blockchain Talent

Perkembangan inovasi produk terutama dalam industri keuangan akan membuat block chain dan mata uang digital (cryptocurrency) memiliki peranan penting dalam semua ekonomi digital. Hampir semua bidang sektor saat ini sudah mulai bahwa menerapkan block cain, yang merupakan salah satu produk yang memberikan kemudahan dalam dunia internet. Block chain yang mencakupi juga aset kripto dan non-fungible token (NFT) menjadialah satu teknologi yang krusial di skala global. Teknologi yang dapat diaplikasikan di banyak sektor ini dinilai dapat memberikan manfaat baik kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak (Indrawijaya, 2022).

Masyarakat harus menyadari bahwa bisnis yang punya value itu mampu dan mudah diakses dan dikenali oleh seluruh kalangan. Inovasi blockchain akan hadir dan juga diprediksi memiliki potensi untuk mempermudah bisnis dalam pembayaran aktivitas bisnis. Berikut capaian blockchain yang disebut teknologi masa depan:



Gambar 4. Ruang Lingkup Block chain

Sumber: <https://www.techfor.id/ini-dia-manfaat-blockchain-demi-keberlangsungan-bisnis-anda-di-masa-depan/>

DISKUSI

Apa saja kemudahan menerapkan konsep blockchain dalam kegiatan bisnis

Konsep block chain sendiri merupakan konsep yang masih dalam tahap pengembangan (Dai & Vasarhelyi, 2017), maka gambaran prediksi manfaat inovasi block chain berpotensi dalam memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis diantaranya:

1. Pembayaran lintas Negara, yang akan menuntut proses transfer antar Negara dengan biaya mahal dan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini akan membuat transaksi kegiatan ritel mengalami kendala. Untuk mengatasinya makan dengan mengaplikasikan sistem Blockchain, semua akan mudah dilaksanakannya. Kenapa bisa terjadi, karena proses transaksi akan memangkas agen kliring dimana Bank serta sistem yang secara otomatis mengkonversi mata uang. Artinya kegiatan ini dapat memperkeci biaya, waktu lebih cepat dan mudah digunakan.
2. Kliring, obligasi, dan settlement, Kegiatan transaksi pada obligasi, saham dan kontrak berjangka biasanya membutuhkan waktu proses yang memakan waktu beberapa hari untuk menyelesaikan proses verifikasi, administrasi, sampai Settlement dana ke rekening atau akun klien. Kehadiran inovasi Blockchain memberikan percepatan proses transaksi dan memangkas kegiatan prosesnya dan bisa selesai dalam jangka waktu yang cepat.
3. Smart contract, biasanya kegiatan proses jual-beli baik barang maupun jasa yang mayoritas bernilai tinggi, maka pihak penjual-pembeli membutuhkan pihak ketiga (agen kliring dan bank untuk mengesahkan nota kesepakatan). Teknologi blockchain dapat dipersingkat proses kontrak yang secara langsung dapat disahkan tanpa keraguan dari pihak manapun.

4. Smart asset, kegiatan manufaktur dalam pengiriman hasil produk / barang berharga yang membutuhkan proses administrasi lama dan terkadang terjadinya masalah human error. Teknologi Blockchain dapat memutus proses tersebut, dan menampilkan secara rinci setiap urutan prosesnya, sehingga pelanggan dapat dengan sendirinya mengakses waktu dan siapa saja pihak yang terkait dalam proses produksi, menyalurkan, dan mengetahui keaslian dari produk.

5. Identitas digital, Teknologi Blockchain mampu menjaga data identitas digital dapat dimanage dengan tingkat keamanan yang sangat tinggi. Kegiatan ini juga mampu menampilkan catatan smart asset dan smart contractnya dengan rinci dan mudah.

Bagaimana para pe laku bis nis me nyikapi ke hadiran te knologi blockchain?

Pengenalan kegiatan tentang teknologi blockchain kepada masyarakat terutama yang memiliki usaha atau pembisnis harus siap menyambut teknologi masa depan ini, agar bisa mengambil sikap sehingga tidak ketinggalan. Blockchain merupakan suatu konsep teknologi dimana transaksi tercatat dengan andal tanpa adanya pihak ketiga untuk menjaminkannya, sehingga diganti dengan setiap penggunaanya dapat saling memverifikasi informasi terkait transaksi secara bersama-sama (Bahga dan Madisetti, 2016). Sistem blockchain memberikan penjelasan bahwa kemampuan analitik dari para pelaku bisnis diharapkan mampu:

1. Berpikir kritis, Pembisnis harus selalu berpikir kritis agar tidak terjadi kerugian besar. Prinsip pelaku usaha harus berani mengambil resiko dan memperkecil resiko tersebut menjadi peluang bisni, tetapi dasar pengambilan keputusan yang tidak dipertimbangkan dengan matang akan memberikan dampak yang merugikan terhadap usaha. Hal ini juga menjadi pondasi dalam memutuskan menggunakan teknologi keuangan block cain, pelaku usaha sebaiknya menganalisa tingkat kebutuhan pada bisnisnya.

2. Fokus dan disiplin, sikap fokus dan disiplin akan menolong pembisnis keluar dari permasalahan dalam menghadapi bisnis. Karena sikap ini selalu berpikir memecahkan masalah dan mengatur strategi bisnis dengan baik.

3. Kompetitif, pesaing tidak akan berhenti memunculkan ide bisnis yang memberikan keunggulan produknya dipasaran. Teknologi blockchain mampu membantu pelaku bisnis dalam mempermudah proses pembayaran dengan menggunakan aplikasi mata uang kripto, perbelanjaan, perbankan, bahkan untuk industri penerbangan dan lainnya. Hal ini akan menarik pelanggan untuk mudah transaksi dan bahkan calon investor atau investor bisa secara langsung ikut andil dalam menggunakan aplikasi dalam melihat perkembangan bisnisnya.

4. Menanamkan Kejujuran, Teknologi Blockchain menghindari kecurangan akibat transaksi yang telah terjadi, karena pelanggan dapat melihat keunggulan sistem transparansi, karena customer dapat melakukan pemantauan langsung pada seluruh proses dari catatan perjalanan atau histori sebelumnya tentang produk sebelum terjadinya keputusan untuk membeli barang yang mereka inginkan.

5. Selalu mempertimbangkan sesuatu dan waspada, Perlunya pertimbangan dalam melakukan investasi pada produk teknologi blockchain memerlukan sikap kehati-hatian dalam penawaran ICO dengan retun tinggi. Karena tidak semua investasi langsung meroket tinggi, maka untuk itu perlu kiranya memperdalam analisa dari apa yang menjadi sasaran investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pengenalan bisnis dan Teknologi blok chain dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat memberikan kesimpulan yaitu 1) masyarakat sebagai pelaku bisnis perlu mengetahui bahwa produk yang dipasarkan melalui FB, WA dan IG belum dianggap efektif, jika bisnis tidak dievaluasi secara berkelanjutan dengan selalu menghadirkan value dalam setiap usaha yang dijalankan. 2) Pelaku bisnis harus mengenal yang namanya go digital atau digital transformation, agar value dapat hadir dengan pengukuran yang jelas. Semakin banyak value maka semakin bertahan bisnisnya dan semakin baik bisniskan, sehingga mampu meningkatkan omset bisnis dari usaha yang dijalankan. 3) Pelaku bisnis perlu melakukan strategi pasar dan mengevaluasi dengan memperhatikan pengukurannya dengan perlu mampu memprioritaskan digital inisiatif. Kita perlu membuat baru bisnis atau mengubah bisnis saat inidengan melihat dampak yang lebih baik pada keuangan yang omset harus meningkat sebesar 15-20%. Jika masih belum tercapai maka perlu lakukan strategi yang jelas konsentrasi dalam area tertentu, dimana market prioritasnya. 4) Bisnis digital yang sudah menghasilkan value akan semakin berkembang secara luas, sehingga perlu yang namanya jaringan dan komunitas agar mudah dalam memasarkan dan mudah dalam pembayaran. Hampir semua bidang sektor saat ini sudah mulai bahwa menerapkan block cain, yang merupakan salah satu produk yang memberikan kemudahan dalam dunia internet, sehingga semua data kegiatan transaksi dalam terekam secara nyata. 5) inovasi block chain berpotensi dalam memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis adalah pembayaran lintas negara, kliring obligasi, dan settlement, Smart contract, Smart asset, Identitas digital. Selanjutnya sikap dalam menghadapi teknologi block cain yaitu berpikir kritis, Fokus dan disiplin, Kompetitif, Kejujuran, Selalu mempertimbangkan sesuatu dan waspada. Saran Tim pengabdian diberikan kepada Masyarakat agar pengetahuan yang didapatkan dapat diterapkan dalam bisnis yang akan dan sedang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kolaborasi kegiatan ini memberikan bukti nyata bahwa pihak akademisi dan praktisi mampu memberikan andil kepada masyarakat, Untuk itu Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada PT PT Alko Sumatera International, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, STIE Galileo, Batam, University, Korea, dan Universitas Adzkie dari berbagai prodi yang sesuai dengan bidang ilmu manajemen, akuntansi, bisnis dan teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Bahga, A., & Madiseti, V., K. (2016). Blockchain Platform for Industrial Internet of 5-21. Business Revolution, Harper Business. Sistem Penilaian Absensi. SISFO TENIKA, 8(2), 140-152. Things. Journal Software Engineering and Applications, 9(10), 533-546. York : Springer
- Binus University. (2021). <https://binus.ac.id/2021/02/mengenal-blockchain-teknologi-yang-diprediksi-pa-ling-berpengaruh-di-masa-depan/>. Access 11 Juni 2022
- Hammer, Michael and Champy, James. (1993). Reengineering the Corporation: A Manifesto for

- Hawa Aulia. (2022). <https://jurnalredaksi.com/index.php/2022/06/14/banyak-negara-asing-berkomitmen-berinvestasi-di-indonesia/>. Access 05 Juli 2022
- Indrajaya, Idham Nur. (2022). Pengaruh Blockchain terhadap Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia, 14 Maret 2022 20:30 WIB. [trenasia.com](https://www.trenasia.com) <https://www.trenasia.com/pengaruh-blockchain-terhadap-perkembangan-ekonomi-digital-di-indonesia>. Access 10 Juli 2022.
- Jun Dai and Miklos A. Vasarhelyi. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting and Assurance. *Journal of Information Systems: Fall 2017*, Vol. 31, No. 3, pp.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Santoso, N. P. L. (2018). Pengintegrasian YII Framework Berbasis API pada Techfor Id. (2019). <https://www.techfor.id/ini-dia-manfaat-blockchain-demi-keberlangsungan-bisnis-anda-di-masa-depan/>. Access 10 Juli 2022.
- Weske, M., (2007). *Business Process Management Concepts Languages, Architectures*. New